

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan adalah lembaga keuangan yang sering dianggap rakyat dalam mempunyai peranan penting pada sistem perekonomian, dan bisa dikatakan bank menjadi pusat kontrol dari sistem keuangan yang berkegiatan dalam mendapatkan simpanan berasal masyarakat pada bentuk tabungan, giro, deposito serta lain-lain. Masyarakat mengenal bank sebagai perusahaan yang menawarkan jasa-jasa keuangan yang dapat membantu atas masalah yang terjadi pada masyarakat. Tertulis dalam (Undang- Undang No. 10 tahun 1998) tentang perbankan mengatakan kalau bank adalah tubuh usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam wujud simpanan dan menyalurkannya kepada warga dalam wujud kredit ataupun bentuk- wujud yang lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat umum. Selain kita mampu melakukan simpanan pada bank, kita juga mampu menjadi bagian dalam bank dengan cara membeli sebagian atau mungkin semua saham yang dijual oleh bank tersebut. Lewat fungsi penghubung tersebut perbankan jadi sangat diandalkan ikut serta menghasilkan kestabilan sistem keuangan.

Beberapa kegunaan perbankan dalam kegiatan masyarakat adalah sebagai wadah investasi.. Bank bisa melakukan emisi saham melalui bursa efek. Emisi bisa diartikan menjadi pembelian surat berharga seperti saham dan obligasi oleh perusahaan di waktu perusahaan yang bersangkutan membutuhkan tambahan modal. untuk melakukan investasi saham, kita harus mengetahui setiap informasi yang berkaitan dengan saham yang kita inginkan Banjarnahor dalam (Nasution, 2011). Memulai investasi saham, alangkah baiknya kita harus cermat dan tanggap melihat setiap perkembangan saham yang kita targetkan pada pasar modal. Bursa

Efek Indonesia (pasar modal) yang berada di negara kita, bisa menjadi bahan pertimbangan untuk mencari informasi perkembangan mengenai pergerakan saham. Salah satu perusahaan yang menerbitkan sahamnya di bursa efek Indonesia (sebagai lembaga yang turut andil di pasar modal) untuk modal adalah perusahaan perbankan.

Pasar modal di Indonesia menarik perhatian banyak pihak. Terutama pebisnis. Pasar modal adalah media yang sangat berguna untuk menyalurkan dan menginvestasikan modal secara efektif memberikan dampak yang menguntungkan bagi investor. Melalui aktivitas pasar modal, perusahaan bisa mendapatkan modal untuk mendanai aktivitas operasi dan perluasan perusahaan. Sumber modal diperoleh dari modal internal dan modal eksternal perusahaan. Pasar modal juga merupakan sarana yang berguna untuk mengatasi likuiditas perusahaan dan salah satu cara menginvestasikan modal untuk pihak yang memiliki kelebihan modal. Salah satu alat atau instrumen utama dalam menganalisis keadaan fundamental perusahaan merupakan data keuangan, sebab didalamnya mencerminkan kondisi kesehatan dan prospek industri pada masa yang akan datang. Investasi pada pasar modal merupakan kategori investasi yang likuiditasnya besar dan gampang dikonversikan (konvertibel) sehingga bagi emiten penting mencermati kepentingan pemilik modal dengan berupaya mengoptimalkan nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan merupakan tolak ukuran kemampuan atas fungsi-fungsi keuangan. Keahlian perusahaan untuk menciptakan laba dalam aktivitas operasionalnya adalah fokus utama dalam evaluasi prestasi industri, sebab dari laba perusahaan dapat diketahui keahlian perusahaan dalam pemenuhan kewajiban untuk para investornya serta menjadi elemen berarti dalam penciptaan nilai industri yang menampilkan prospeknya pada masa mendatang. Cara mengetahui informasi tingkat kesehatan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang secara

periodik diupdate sebagai salah satu kewajiban yang harus dilakukan perusahaan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang terdaftar pada laporan keuangan sangat berguna untuk pihak- pihak yang memiliki kepentingan di perusahaan tersebut, contohnya manajemen sebagai pihak internal perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk dasar pengukuran kinerja perusahaan. Bagi investor sebagai pihak eksternal, memakai laporan keuangan untuk membantu aktivitas investasi di pasar modal. Bersumber pada laporan keuangan, investor bisa mengenali kinerja industri dalam kemampuannya untuk menciptakan profitabilitas serta besarnya pendapatan dividen yang hendak diterima oleh para pemegang saham(dividend payout ratio). Investor sering kali melihat penurunan harga saham sebagai evaluasi yang buruk terhadap kinerja perusahaan dalam mengelola usahanya. dengan demikian, jumlah investasi yang akan ditanamkan oleh investor pada perusahaan pun akan ikut menurun, sebab harga saham tak jarang dianggap menjadi salah satu faktor yang mencerminkan kinerja perusahaan. Bila harga saham mengalami penurunan, maka kinerja perusahaan dinilai jelek serta permintaan akan pembelian saham pun akan menurun. kebalikannya, Jika harga saham meningkat, maka kinerja perusahaan dinilai baik serta permintaan pembelian saham akan meningkat.

Harga saham juga mencerminkan nilai perusahaan. Jika perusahaan memiliki kinerja yang baik, begitu juga dengan saham perusahaan akan sangat diminati oleh investor. Harga Saham adalah harga yang mencerminkan pada harga pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung (terjadi) atau jika pasar telah closing, maka harga pasar adalah harga penutupannya (harga closing). Saham diakui memiliki ciri-ciri high risk-high return, yang dapat diartikan bahwa saham merupakan salah satu jenis pendanaan yang risikonya cukup tinggi meski

menjanjikan imbal hasil yang cukup besar (Aziz et al., 2015). Kinerja yang baik dapat melihat perusahaan tersebut pada laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan (emiten). Penerbit wajib menerbitkan laporan keuangan untuk periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi (seperti menjual, membeli atau berinvestasi saham). Menurut (Arifin & Agustami, 2017) untuk mengevaluasi status harga saham ditentukan oleh rasio-rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rasio pasar, rasio kegiatan, dan rasio lainnya. Pada penelitian ini, rasio yang digunakan merupakan Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan memakai sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aset, modal atau penjualan. Rasio profitabilitas dapat dianggap sebagai kombinasi dari banyak rasio spesifik lainnya untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Wijaya & Yustina, 2016). Jika kondisi perusahaan dikelompokkan membuat keuntungan pada masa mendatang maka investor banyak yang akan menanamkan modalnya untuk membeli saham perusahaan, tentu saja mendorong harga saham menjadi lebih tinggi. Profitabilitas bisa diukur menggunakan Return On Aset (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan memakai seluruh aset yang dimiliki yang berguna menghasilkan laba.

Likuiditas Menurut Titman et al. dalam (Lubis et al., 2017), likuiditas adalah “the speed with which the asset can be converted into cash without loss of value.” Kecepatan dimana aset dapat dikonversi menjadi uang tunai tanpa kehilangan nilai. Liquidity ratio adalah “measures of the ability of a firm to pay its bills in a timely manner when they come due”. dapat diartikan Likuiditas merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar tagihannya secara tepat waktu ketika tanggal pembayaran sudah tiba waktunya. Likuiditas merupakan

salah satu faktor yang dapat menyebabkan perubahan harga saham. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas ini bisa di hitung melalui sumber tentang modal kerja, yaitu pos-pos aset lancar serta hutang lancar. Likuiditas perusahaan bisa diukur dengan rasio lancar (Current Rasio). Rasio ini menunjukkan sejauh mana aset lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancarnya. Makin tinggi jumlah aset lancar dibandingkan hutang lancarnya makin tinggi rasio lancar, yang berarti juga makin tinggi tingkatan likuiditas perusahaan

Struktur modal, dalam rasio ini menunjukkan sejauh mana bisnis mampu memenuhi semua kewajiban hutangnya dari sumber selain arus kas (Wijaya & Yustina, 2016). Dalam rasio ini mengukur sebesar apa penggunaan hutang dalam kegiatan pembelanjaan perusahaan. Struktur modal dapat diukur menggunakan Debt To equity Rasio (DER). Rasio ini memperlihatkan sebesar apa (persentase) penyediaan modal yang diberikan oleh pemegang saham kepada emiten. semakin tinggi rasio semakin rendah modal yang diberikan ke perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham pada emiten. sebaliknya jika modal yang diberikan oleh pemegang saham itu tinggi maka rasio Debt to equity rendah. Dalam memahami sebesar apa pengaruh ketiga metode diatas terhadap harga saham, peneliti telah meringkas dan mengumpulkan beberapa penelitian yang membantu menunjukkan sebuah perbedaan dari penelitian yang dilakukan, diantaranya :

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Watung & Ilat, 2016) menunjukkan hasil bahwa Profitabilitas dengan Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dapat diartikan rasio ini menggambarkan tingkat keuntungan yang didapatkan oleh manajemen atas total asset yang dimiliki. Return On Asset adalah rasio yang mencerminkan kesanggupan bank dalam mengendalikan dana yang diinvestasikan dalam semua asset yang

mendatangkan keuntungan. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Meyer et al., 2017) Return on Asset tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Bersumber dari penelitian yang dilakukan oleh (De Precilia & Triyonowati, 2020) menunjukkan hasil bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh (Manullang et al., 2019) memperlihatkan hasil yang bertolak belakang yaitu Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Untuk variabel Likuiditas yang menggunakan current ratio, penelitian yang dilakukan (E. O. Putri & Hendri, 2017) Current ratio mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Wahnida, 2017) mengatakan bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berikut dibawah ini adalah perkembangan harga saham dari beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 :

Tabel 1. 1**Data Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER), Likuiditas (CR), dan Harga**

Nama Perusahaan	Tahun	ROA (%)	DER (%)	CR	Harga saham
PT Bank Central Asia Tbk	2016	4,0	507,5	1,19	15.500
	2017	3,9	479,3	1,21	21.900
	2018	4,0	454,2	1,22	26.000
	2019	4,0	438,5	1,23	33.425
	2020	3,3	482,3	1,20	33.850
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2016	3,8	669,7	1,19	11.675
	2017	3,7	559,3	1,19	3.640
	2018	3,7	588,6	1,18	3.660
	2019	3,5	566,6	1,19	4.400
	2020	2,0	639,4	1,18	4.170
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2016	1.1	606	1,16	845
	2017	2,0	621	1,16	1.350
	2018	1,9	574	1,17	915
	2019	2,0	534	1,18	965
	2020	1,1	585	1,0	995
PT Bank Mandiri Tbk	2016	2,0	537,3	1,25	11.575
	2017	2,7	512,9	1,26	8.000
	2018	3,2	499,1	1,27	7.375
	2019	3,0	480,4	1,28	7.675
	2020	1,6	588,1	1,24	6.325
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2016	0.5	576,1	1,22	5.525
	2017	2,4	603,8	1,21	9.900
	2018	2,8	628,4	1,20	8.800
	2019	2,7	567,5	1,22	7.850
	2020	2,7	689,6	1,19	6.175
Bank Mega Indonesia Tbk	2016	2,4	475,0	1,21	8.350
	2017	2,2	529,9	1,18	3.340
	2018	2,5	507,7	1,19	4.900
	2019	2,9	548,5	1,18	6.350
	2020	3,6	516,2	1,19	7.200

Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa keadaan dari beberapa perusahaan dengan harga saham yang mengalami penurunan dan peningkatan (fluktuasi) di setiap periode. Pada perusahaan di beberapa periode harga saham juga mengalami penurunan, penurunan yang terjadi pada harga saham di perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada periode tahun 2016 harga saham yang tercatat sebesar 11.575 sedangkan di tahun 2017 harga saham yang tercatat sebesar 8000 mengalami penurunan sebesar 3.575.

Penurunan juga terjadi pada harga saham di perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 2016 harga saham yang tercatat 11.675 sedangkan untuk di tahun 2017 yang tercatat turun menjadi senilai 3.640 mengalami penurunan sebesar 8.035. Penurunan juga terjadi perusahaan PT Bank Negara Indonesia

(Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Rakyat (persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Bank Permata Tbk. Namun pada PT Bank Central Asia Tbk harga saham terus mengalami kenaikan untuk di tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

Pada Tahun 2020 Direktur Investasi Saran Mandiri Hans Kwe mengatakan penurunan harga saham terjadi di semua sektor sebagai akibat dari sentimen virus corona. Pelemahan pasar saham di Eropa cukup mempengaruhi kondisi pasar di Indonesia. Bahkan, lanjutnya, bursa saham New York atau indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA) mengalami penurunan cukup dalam sekaligus menjadi yang terburuk sejak 1987. Kondisi tersebut mempengaruhi kondisi pasar Indonesia (Bisnis.com)

Terjadi tinggi atau rendahnya dari harga saham dalam perusahaan dampak dari beberapa faktor seperti pada kinerja keuangan yang baik yang dapat mempengaruhi seperti Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER), Likuiditas (CR). atau sedang mengalami resesi yang tidak dapat dihindarkan, permintaan dan penawaran dari konsumen, tingkat suku bunga yang berlaku, tingkat resiko yang sedang berlangsung, laju inflasi, ketetapan / regulasi pemerintah, politik dan keamanan dalam suatu negara.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik mengangkat judul **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Pada rasio Return On Asset yang disebabkan laba bersih yang menurun, sehingga para investor tidak tertarik untuk membeli saham yang dapat menyebabkan permintaan saham menurun.
2. pada tingkat hutang yang tinggi di Debt To Equity Ratio yang akan memberikan efek resiko yang akan ditanggung pada perusahaan semakin tinggi, sehingga para investor tidak tertarik untuk membeli saham yang dapat menyebabkan permintaan saham menurun.
3. Likuiditas terutama pada Current Ratio mengalami penurunan yang disebabkan hutang lancar yang meningkat yang mengakibatkan aktiva lancarnya menurun.
4. Besarnya harga saham naik maupun turun dapat disebabkan oleh perubahan faktor ekonomi dan non ekonomi baik secara global maupun nasional.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Perkembangan Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016 - 2020

2. Bagaimana Perkembangan Struktur Modal (DER) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2016 - 2020
3. Bagaimana Perkembangan Likuiditas (CR) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016 - 2020
4. Bagaimana Perkembangan Harga Saham pada Perusahaan Perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2016 – 2020
5. Seberapa besar Profitabilitas (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016 - 2020
6. Seberapa besar Struktur modal (DER) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016 - 2020
7. Seberapa besar Likuiditas (CR) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016 - 2020
8. Seberapa besar pengaruh Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER), dan Likuiditas (CR) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016 - 2020

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui data dan informasi serta mendeteksi seberapa besar pengaruh Profitabilitas, Struktur

Modal, dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin memberikan informasi secara empiris tentang:

1. Untuk mengetahui Perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020.
2. Untuk Mengetahui Perkembangan Struktur Modal pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020.
3. Untuk Mengetahui Perkembangan Likuiditas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020.
4. Untuk Mengetahui Perkembangan Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020.
5. Untuk Mengetahui besarnya Pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020.
6. Untuk Mengetahu besarnya Pengaruh Struktur Modal secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020.
7. Untuk mengetahui besarnya Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020.
8. Untuk Mengetahui Besarnya Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada

Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan tambahan dalam penelitian lanjutan tentang rasio keuangan terhadap harga saham khususnya pada Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi investor maupun kreditor, penelitian ini diharapkan dapat membantu menganalisis laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja manajemen yang menjadi pertimbangan utama dalam proses transaksi bursa dan proses pengambilan keputusan investasi saham.
2. Bagi para pengambil keputusan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar evaluasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ke depan.
3. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk pedoman jika sedang melakukan transaksi di bursa efek khususnya tentang harga saham.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di 6 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020. Agar penelitian ini berjalan lancar peneliti meraup data dan informasi yang diperlukan dalam pengerjaan penelitian ini dengan mengamati Laporan Keuangan setiap perusahaan yang diteliti. Penelitian dilakukan di berbagai lokasi yaitu sebagai berikut :

1. PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA)

Alamat : Jl. M.H Thamrin No. 1, Jakarta Pusat, JK 10310

2. PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)

Alamat : Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Bendungan Hilir, Tanah Abang
Jakarta Pusat 10210

3. PT. Bank CIMB Niaga Tbk

Alamat : Jl. Jend Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190, Indonesia

4. PT. Bank Mandiri Tbk (BMRI)

Alamat : Plaza Mandiri Lt.22, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.36-38 Jakarta
12190

5. PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)

